

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan (Notoatmodjo, 2010: 36). Menurut Machfoedz (2007:7), penelitian deskriptif umumnya untuk mengetahui perkembangan dan frekuensi sarana fisik tertentu misalnya fenomena sosial, yang hasilnya dicantumkan dalam tabel-tabel frekuensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres pada lansia yang mengalami gangguan kualitas tidur di Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Cokrobedok Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan September 2020. Dengan waktu pengumpulan data selama satu Minggu yaitu pada tanggal 18 sampai dengan 25 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelin

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok atau sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Wibowo, 2015, hal. 107). Berdasarkan data dari Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean Yogyakarta tahun 2020, populasi lansia berjumlah 200 jiwa.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Wibowo, 2015, hal. 109). Sampel penelitian adalah 50 lansia di wilayah Dukuh Cokrobedog Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Lansia yang terdaftar di Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean kabupaten Sleman Yogyakarta dengan usia 60-74 tahun.
- b) Lansia yang mengalami gangguan kualitas tidur.
- c) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah tidak mampu mengerjakan instrument karena memiliki gangguan faktor kesehatan, gangguan fisik, gangguan jiwa, dan gangguan pengelihatan.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010) *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel penelitian ini adalah lansia yang berada di wilayah Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta sebanyak 67 lansia yang mengalami gangguan kualitas tidur yang sebelumnya telah discreening dengan skor PSQI lebih dari 5. Namun pada saat penelitian, hanya 50 lansia yang bersedia untuk menjadi responden, 17 lansia lainnya menolak dengan alasan kesehatan di masa pandemik covid-19.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah tingkat stress pada lansia

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012, hal. 112).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
1	Tingkat stress	Ketidakseimbangan diri/jiwa dan realitas kehidupan setiap hari yang tidak dapat dihindari atau perubahan yang memerlukan penyesuaian	Kuesioner DASS	1. Tidak stress < 32 2. Stress ringan 32-39 3. Stres sedang 39-45 4. Stress berat 45-53 5. Stres sangat berat > 53	Ordinal

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari lansia di wilayah Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean Sleman Yogyakarta. Data primer didapatkan dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui kuesioner mengenai stres dan kualitas tidur.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini pengambilan data sekunder peneliti meminta data kepada pihak kelurahan dan puskesmas pembantu untuk mendapatkan jumlah lansia yang ada di wilayah Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diambil oleh peneliti dengan bantuan dari kader dari dukuh Cokrobedog dari responden dengan cara mendatangi langsung rumah lansia di wilayah Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean kabupaten Sleman Yogyakarta. Sehubungan dengan situasi pandemic covid-19, peneliti tidak diijinkan untuk interaksi langsung dengan responden, sehingga peneliti memberikan kuesioner tersebut kepada kader dukuh Cokrobedog dengan sebelumnya telah dilakukan apersepsi mengenai cara pengisian

kuesioner. Kader lalu diminta membagikan kuesioner kepada setiap lansia dan kemudian selanjutnya menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner setelah itu responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner dikumpulkan kembali pada saat responden selesai menjawab.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Kuesioner DASS mengukur *general psychological distress*. Jawaban tes DASS ini terdiri atas 4 pilihan yang disusun dalam bentuk skala yaitu hampir setiap hari = 3, Sering = 2, kadang-kadang = 1, tidak pernah = 0. Nilai yang diperoleh dari respon responden akan ditotal dan dikategorikan sesuai dengan tingkat gangguan psikologis responden (Crawford & Henry, 2003)

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing* (adalah melakukan kegiatan pemeriksaan kembali data karakteristik responden dan hasil pengisian kuesioner apakah sudah lengkap atau belum.
- b. *Scoring* yaitu memberikan skor sesuai pada setiap item. Pada kuesioner tingkat stress dengan skoring pernyataan hampir setiap hari = 3, Sering = 2, kadang-kadang = 1, tidak pernah = 0.

- c. *Tabulating* merupakan pengolahan data dari jawaban responden yang sudah diberi skor dan disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan penelitian.
- d. *Coding* adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variabel sehingga akan mempermudah dalam analisis data. Adapun kode yang ditentukan oleh peneliti, antara lain:
- 1) Jenis kelamin:
 - a) Kode 1 : Pria
 - b) Kode 2 : Wanita
 - 2) Usia:
 - a) Kode 1 : 60 – 65 Tahun
 - b) Kode 2 : 66 – 70 Tahun
 - c) Kode 3 : 71 – 75 Tahun
 - d) Kode 4 : > 75 Tahun
 - 3) Pekerjaan:
 - a) Kode 1 : buruh
 - b) Kode 2 : petani
 - c) Kode 3 : PNS
 - d) Kode 4 : pedagang
 - e) Kode 5 : tidak bekerja
 - f) Kode 6 : lainnya
 - 4) Pendidikan terakhir:
 - a) Kode 1 : Tidak sekolah
 - b) Kode 2 : SD
 - c) Kode 3 : SMP
 - d) Kode 4 : SMA
 - e) Kode 5 : perguruan tinggi
 - 5) Penghasilan:
 - a) Kode 1 : < Rp 1.704.000

- b) Kode 2 : \geq Rp 1.704.000
- 6) Tinggal bersama:
 - a) Kode 1 : sendiri
 - b) Kode 2 : keluarga
- 7) Status perkawinan:
 - a) Kode 1 : belum menikah
 - b) Kode 2 : menikah
 - c) Kode 3 : janda/ duda
- 8) Tingkat stress:
 - a) Kode 1 : tidak stress
 - b) Kode 2 : stress ringan
 - c) Kode 3 : stress sedang
 - d) Kode 4 : stress berat
 - e) Kode 5: stress sangat berat
- 9) Kualitas tidur:
 - a) Kode 1 : kualitas tidur baik (skor ≤ 5)
 - b) Kode 2 : kualitas tidur buruk (skor ≥ 6)
- e. *Entry* data yaitu memasukan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk kode atau dalam tabel.
- f. *Cleaning* yaitu melakukan pengecekan kembali pada setiap data yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan perhitungan dan pengolahan data kuesioner serta mengecek semua tabulasi data dan kode pada jawaban responden di kuesioner.

2. Teknik Analisis Data

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu antara lain pengetahuan, sikap, dan pencegahan anemia (Notoatmodjo, 2012).

Analisis menghasilkan frekuensi dan persentase masing-masing variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekuensi responden

n: Jumlah responden

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c. Mengajukan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Sleman.
- e. Melakukan studi pendahuluan di wilayah Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean kabupaten, Sleman, Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di wilayah Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean kabupaten, Sleman, Yogyakarta.
- b. Setelah mendapatkan izin dari kepala dusun, peneliti melakukan pengumpulan data.

- c. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuisisioner kepada lansia dengan bantuan kader.
- d. Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan jumlah lansia yang akan menjadi responden.
- e. Jalannya penelitian secara riil yaitu kuisisioner diberikan kepada lansia yang memenuhi kriteria inklusi.
- f. Penelitian ini dibantu oleh dua orang kader Posyandu yang ada di Dukuh Cokrobedog Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- g. Apersepsi kuisisioner dilakukan sebelum pengumpulan data. Jadi sebelum memulai tahap penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *briefing* terhadap kader posyandu agar tidak ada perbedaan persepsi. Apersepsi ini dilaksanakan satu minggu sebelum dilakukannya penelitian.
- h. Apersepsi yang akan dilakukan peneliti kepada kader Posyandu yaitu terkait dengan pelaksanaan jalannya penelitian dan mengisi kuisisioner.
- i. Peneliti dibantu oleh kader posyandu untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta cara mengisi kuisisioner dengan benar kepada lansia atau anggota keluarga yang mewakili.
- j. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh lansia sendiri dan ada juga yang dibantu oleh kader untuk mengisi kuisisioner.
- k. Kendala bagi peneliti yaitu tidak bertemu langsung dengan lansia saat pengisian kuisisioner karena terkendala pandemi covid-19. Selain itu, karena pandemic covid-19 banyak lansia dan keluarga lansia yang menolak untuk

menjadi responden, sehingga pada akhirnya dari target 67 responden, menjadi hanya 50 responden.

1. Bagi lansia yang tidak bisa membaca dan menulis maka peneliti meminta pihak anggota keluarga mendampingi untuk membacakan dan menuliskan jawaban responden.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap penyelesaian akhir dari penelitian dilakukan dengan pengkajian hasil analisis data dan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian dilengkapi dengan kesimpulan penelitian serta saran.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Melakukan penyelesaian.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.
- c. Revisi laporan sesuai saran.
- d. Koreksi pembimbing.

I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji etik terlebih dahulu. Setelah mendapat hasil uji etik dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Kelurahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. Serta penyerahan surat pernyataan bahwa bersedia diwawancarai dan mengisi kuesioner yang diberikan kepada informan sebelum penelitian dilaksanakan, seluruh data dan informasi dari penelitian

hanya digunakan untuk keperluan ilmiah sehingga kode dan identitas dirahasiakan.

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informan penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama sebenarnya melainkan inisial saja.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setiap orang memiliki *confidentiality* dan semua orang memiliki hak untuk memperoleh *confidentiality* atau kebebasan pribadinya. Demikian pula peneliti menjaga ketat dengan cara merahasiakan informasi yang didapat dari responden dan hanya untuk yang kepentingan penelitian saja. Data yang diperoleh dari responden di simpan di file pribadi sebagai arsip hanya diketahui oleh peneliti dan responden.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti diharapkan memberi informasi yang sama pada masing-masing responden sehingga hasil dapat lebih valid dan reliabel. Pada pengumpulan data peneliti memberi keleluasaan pribadi dalam menjawab kuesioner. Peneliti mengambil responden yang memenuhi syarat responden.

4. *Beneficience* (bermanfaat)

Peneliti menjelaskan apakah kerugian dan keuntungan dari pengumpulan data baik secara langsung maupun secara tidak langsung serta kebebasan responden selama pengumpulan data.

5. *Non - beneficience* (tidak merugikan)

Penelitian ini tidak merugikan responden atau institusi, oleh peneliti sendiri yang bertanggung jawab atas penelitian ini, walaupun ada beberapa penolakan dari anggota keluarga lansia untuk menjadi sampel penelitian karena adanya pandemi covid-19.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA